(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. PINDAD (PERSERO) BANDUNG

Ira Krisdiyanti

Program Studi Manajemen,
Fakultas Ekonomi, Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur 112-114, Bandung 40132

ABSTRAK

Biaya operasional merupakan biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk tetapi berkaitan dengan kegiatan operasional di setiap perusahaan untuk melaksanakan proses operasi. Hal tersebut ada apabila ada target, seperti peningkatan profitabilitas. Upaya peningkatan profitabilitas dipengaruhi oleh biaya operasi yang mana berfungsi sebagai biaya untuk proses pencapaian target tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya operasional, mengetahui profitabilitas (*Return On Assets*) dan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT. Pindad (Persero).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca pada bagian Direktorat Administrasi dan keuangan dari tahun 2003 sampai dengan 2009 selama tujuh tahun.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara biaya operasional terhadap profitabilitas (*Return On Assets*). Tingkat keeratan hubungan (korelasi) kedua variabel cukup kuat, yaitu r = –0,427 dengan nilai korelasi negatif artinya jika biaya operasional meningkat, maka profitabilitas (*Return On Assets*) menurun, dan sebaliknya. Tingkat pengaruh yang dicapai adalah sebesar 18,2% dan sisanya sebesar 81,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan melalui uji hipotesis yaitu dengan menggunakan uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar –1,055 dan nilai t tabel sebesar –1,943. Berdasarkan nilai t hitung tersebut, maka t hitung > t tabel sehingga Ho diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya operasional memiliki pengaruh sangat kecil tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT. Pindad (Persero) Bandung.

Kata kunci : Biaya Operasional, *Return On Assets*

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan dalam bidang perekonomian khususnya dalam bidang usaha saat ini semakin ketat, setiap perusahaan dituntut untuk lebih teliti dan berhati-hati dalam melaksanakan kegiatannya. Diterapkan strategi ekonomi pasar di Indonesia membuat intensitas persaingan usaha semakin tinggi. Lingkungan bisnis yang dihadapi perusahaan dewasa ini adalah lingkungan dengan tingkat yang kompetitif. Pasar tidak hanya dimasuki oleh produsen dalam negeri, tetapi juga luar negeri.

Untuk dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang kompetitif perusahaan harus bisa meningkatkan posisi produknya dalam masyarakat, karena produk merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi keunggulan bersaing. Demikian banyak

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net
usaha yang diciptakan untuk memenangkan persaingan, oleh karena itu setiap perusahaan harus bersaing dan berkompetisi dalam berbisnis dan meraih profit.

Terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan, salah satunya adalah memperoleh laba dari hasil usahanya. Laba yang diperoleh perusahaan seringkali menjadi ukuran yang dipakai untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan. Oleh karena itu dalam usaha mencapai tujuan tersebut, pihak manajemen perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan seluruh aktivitas perusahaan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

PT. PINDAD (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur, yang bergerak dalam bidang Produk Militer dan Produk Komersil yang menyadari bahwa perusahaan bergantung pada kepuasan konsumen dimana kualitas produk dan jasa itu sesuai dengan keinginan dan harapan konsumen. Dengan memperhatikan laporan keuangan, seperti telah kita ketahui bahwa dalam setiap perusahaan tidak luput dari yang dikeluarkannya untuk dapat memenuhi segala macam kegiatan-kegiatan perusahaan atau sering disebut juga dengan biaya operasi, sebelum akhirnya mencapai tujuan yang diharapkan.

Biaya operasional pada PT. Pindad (Persero) terdiri dari pertama, biaya penjualan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan penjualan dan pemasaran produk. Kedua, biaya administrasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan penjualan produk.

Perolehan laba sangat ditentukan oleh pendapatan yang diperoleh dan biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Untuk dapat mencapai laba yang maksimal pihak manajemen hanya dapat mengendalikan komponen biaya karena pada komponen kuantitas penjualan yang akan mempengaruhi pendapatan, besarnya sangat bergantung pada konsumen.

Pada dasarnya tujuan akhir dan setiap perusahaan dalam hal ini tentu menginginkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu memperoleh pendapatan yang akhirnya diharapkan perusahaan akan memperoleh laba. Jika jumlah penghasilan yang diterima lebih besar daripada jumlah pengeluaran (biaya) yang dikeluarkan. Oleh karena itu, pendapatan pada PT. PINDAD harus dinyatakan dengan profitabilitas.

Profitabilitas pada PT. PINDAD (Persero) merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba, sehingga dapat diketahui sejauh mana perusahaan bisa mengelola biaya yang dikeluarkan supaya dapat menghasilkan laba. *Return On Asset* merupakan salah satu indikator profitabilitas PT. PINDAD (Persero) yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba, maka penulis menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai indikator.

Pencapaian laba yang berubah-ubah dan cenderung menurun apabila dibiarkan terus menerus akan membahayakan eksistensi perusahaan. Hal ini dikarenakan dalam melakukan aktivitas atau kegiatan operasionalnya setiap perusahaan tentunya selalu memerlukan laba. Laba merupakan salah satu komponen terpenting dalam menjalankan roda perusahaan. Oleh karena itu pihak manajemen perusahaan harus melakukan upaya-upaya atau tindakan perbaikan untuk mendapatkan laba yang optimal.

Dalam pengeluaran biaya operasional diharapkan perusahaan dapat menggunakan secara efisien, sehingga perusahaan dapat mencapai laba yang optimal. Namun, permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan manufaktur adalah mengenai besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi aktivitas operasional perusahaan yang tidak disertai dengan kenaikan laba.

Jika dalam perusahaan terjadi penurunan atau kenaikan biaya operasional, maka perusahaan mengalami kendala dalam pencapaian laba yang maksimal. Oleh karena itu, penulis mencoba meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan yang ada kaitannya dengan hal-hal tersebut dengan judul **"Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Pindad (Persero) Bandung".**

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka maka penulis telah membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan biaya operasional pada PT. PINDAD (Persero) Bandung
2. Bagaimana perkembangan profitabilitas pada PT. PINDAD (Persero) Bandung
3. Seberapa besar pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas pada PT. PINDAD (Persero) Bandung

1.3 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data, mengolah data dan menganalisis data serta untuk mengetahui adanya pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. PINDAD (Persero) Bandung.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan biaya operasional pada PT. PINDAD (Persero) Bandung
2. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas perusahaan pada PT. PINDAD (Persero) Bandung
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas pada PT. PINDAD (Persero) Bandung

1.5 Kegunaan Penelitian

Apabila tujuan penelitian dapat tercapai dan rumusan masalah dapat terjawab, maka diharapkan penelitian ini dapat berguna, baik secara akademis maupun secara praktis. Adapun kegunaan tersebut sebagai berikut :

a. Kegunaan Akademis

Salah satu kegunaan dari adanya sebuah penelitian adalah untuk akademis, baik untuk penulisnya itu sendiri maupun untuk penulis lain yang akan mengembangkan penelitian mengenai biaya operasional.

b. Kegunaan Praktis

Penulis berharap hasil daripada penelitian ini mungkin dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam kaitannya dengan pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

2. 1.1 Biaya

Biaya merupakan bagian terpenting dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Suatu perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan harus dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikorbankannya. Oleh karena itu untuk bisa bersaing, suatu perusahaan harus memahami konsep dasar biaya dan unit-unit perusahaan sehingga biaya tersebut tetap dapat dikendalikan.

2.1.1.1 Pengertian Biaya

Untuk menjalankan suatu usaha diperlukan sumber daya yang harus dikorbankan sebagai nilai pengganti untuk memperoleh keuntungan. Sumber daya ini pada umumnya di nilai dengan satuan uang. Dimana sumber daya yang dipergunakan seringkali disebut dengan biaya.
Pengertian biaya menurut Mulyadi (2009 : 8) adalah sebagai berikut :

“Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net
telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu".
Terdapat empat unsur pokok dalam pengertian diatas, yaitu :

1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi.
2. Diukur dalam satuan uang.
3. Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi.
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

2.1.1.2 Klasifikasi Biaya

Dalam akuntansi, biaya diklarifikasikan dengan berbagai cara. Umumnya pengklasifikasian atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan pengklasifikasian tersebut.

Menurut Mulyadi (2009 : 13) biaya dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Objek pengeluaran
   Dalam penggolongan objek pengeluaran ini merupakan dasar penggolongan biaya, misalnya nama objek pengeluaran "depresiasi mesin", maka semua objek pengeluaran yang berhubungan dengan depresiasi mesin disebut "biaya depresiasi mesin".
2. Fungsi pokok dalam perusahaan
   a. Biaya produksi, merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap jual.
   b. Biaya pemasaran, merupakan biaya – biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.
   c. Biaya administrasi, merupakan biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk.
3. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai
   a. Biaya langsung adalah biaya yang terjadi dimana penyebab satu – satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai.
   b. Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai.
4. Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan
   a. Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya beerubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.
   b. Biaya semi variabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan.
   c. Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu.
5. Jangka waktu manfaatnya
   a. Pengeluaran modal (capital expenditure) adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pada saat terjadi dibebankan sebagai harga pokok aktiva dan dibebankan dalam tahun pelaksanaannya.
   b. Pengeluaran pendapatan (revenue expense) adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi untuk terjadinya pengeluaran tersebut. Pada saat terjadinya pengeluaran pendapatan ini dibebankan sebagai biaya yang diperoleh dari pengeluaran biaya.

2.1.1.3 Penentuan Biaya

Menurut Mardiasmo (2002:39), proses penentuan biaya meliputi lima aktivitas, yaitu sebagai berikut:

1. *Cost Finding*

Merupakan suatu proses pengakumulasian data mengenai biaya yang diperlukan untuk menghasilkan suatu produk atau jasa pelayanan.

2. *Cost Recording*

Meliputi kegiatan pencatatan data kedalam sistem akuntansi organisasi.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

3. *Cost Analyzing*

Mengidentifikasikan jenis dan perilaku biaya, perubahan biaya, dan volume kegiatan. Manajemen organisasi harus dapat mentukan pemicu biaya agar dapat dilakukan strategi efisiensi biaya.

4. *Strategic Cost Reduction*

Strategi ini bertujuan agar dapat tercapai *value for money*

5. *Cost Reporting*

Pemberian informasi biaya secara lengkap kepada pemimpin dalam bentuk internal report yang kemudian di agregasikan ke dalam suatu laporan yang akan disampaikan kepada pihak eksternal.

2.1.2 Biaya Operasional

2.1.2.1 Pengertiaan Biaya Operasional

Pengertian biaya operasional yang dikemukakan oleh Jopie Jusuf (2008:33) adalah sebagai berikut :

"Biaya operasional atau biaya operasi adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari".

Secara umum, biaya operasional diartikan sebagai biaya yang terjadi dalam kaitannya dengan operasi yang dilakukan perusahaan dan diukur dalam satuan uang. Dimana biaya operasi sering disebut juga sebagai *operational cost* atau biaya usaha.

2.1.2.2 Tujuan Biaya Operasional

Adapun maksud dari semua biaya – biaya ini dijalankan oleh pihak perusahaan, karena biaya ini mempunyai hubungan langsung dari kegiatan utama perusaahan.

Menurut Sofyan Assauri (1999 : 21-22), menjelaskan bahwa tujuan biaya operasi adalah :

1. Mengkoordinasikan dan mengendalikan arus masukan (input) dan keluaran (output), serta mengelola penggunaan sumber – sumber daya yang dimiliki agar kegiatan dan fungsi operasionaldapat lebih efektif.
2. Untuk mengambil keputusan, akuntansi biaya menyediakan informasi biaya masa yang akan datang (future cost) karena pengambilan keputusan berhubungan dengan masa depan. Informasi biaya masa yang akan datang tersebut jelas tidak diperoleh dari catatan karena memang tidak dicatat, melainkan diperoleh dari hasil peramalan. Proses pengambilan keputusan khusus ini sebagian besar merupakan tugas manajemen perusahaan dengan memanfaatkan informasi biaya tersebut.
3. Digunakan sebagai pegangan atau pedoman bagi seorang manajer di dalam melakukan kegiatan – kegiatan perusahaan yang telah direncanakan perusahaan.

2.1.2.3 Pengertian Profitabilitas

Kemampuan perusahaan untuk tetap dapat bersaing dalam kompetisi dengan perusahaan-perusahaan lainnya, menuntut perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitas.

Menurut Sartono (2001;122) menyatakan bahwa:

"Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri."

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang diperoleh dari hasil penjualan, pengembalian atas aktiva maupun modal perusahaan itu sendiri. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

2.1.2.4 Cara Mengukur Rasio Profitabilitas

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

Untuk mengukur profitabilitas dari suatu perusahaan digunakan rasio-rasio profitabilitas. Menurut Bambang Riyanto (2001:331) mengemukakan:

"Rasio-rasio profitabilitas merupakan rasio-rasio yang menunjukan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan (*Profit Margin of Sales, Return On Total Asset, Return On Net Worth* dan lain sebagainya."

Rasio ini mengukur kemempuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal tertentu. Ada tiga rasio yang dibicarakan yaitu *Profit Margin*, *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

2.1.2.5 Pengertian *Return On Assets* (ROA)

Return on assets (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan manajemen perusahaan mengelola keseluruhan asetnya dalam memperoleh laba.

Menurut Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty (2008:91) Return On Asset (ROA) adalah :

"*Return On Assets* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya untuk memperoleh laba".

Pengertian tingkat pengembalian asset ROA menurut Lukman Dendawijaya (2001 : 120) ROA adalah : "*Return on assets* adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan ".

Dengan rumus:



2.2 Kerangka Pemikiran

Besarnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian laba perusahaan. Oleh karena itu, biaya operasional yang dikeluarkan hendaknya ditujukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan. Memperbesar jumlah pendapatan berarti memerlukan penggunaan biaya yang lebih besar. Dengan demikian perusahaan harus menghindar pemborosan dan pengeluaran biaya tersebut dengan benar-benar dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan atau laba.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Jopie Jusuf (2008 : 35)
"Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya (seperti pemakaian alat kantor yang berlebihan) akan mengakibatkan menurunnya net profit".

Dipertegas oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Umar Juki (2008:9):

> Tingginya biaya operasi akan membuat peningkatan laba turun, begitu juga jika nilai biaya operasi rendah maka, peningkatan laba akan naik. Jadi untuk memperoleh laba yang tinggi perlu diperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan dan mengendalikannya secara efektif, selain itu perusahaan dapat mencapai laba sesuai dengan yang ingin dicapainya.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Anisah (2008 : 6) dimana hasil penelitiannya menyebutkan bahwa :

"Biaya operasional merupakan biaya langsung yang berpengaruh dalam suatu perusahaan, dimana setiap biaya operasional mengalami kenaikan akan mengakibatkan laba perusahaan menurun, apabila biaya operasional turun maka laba perusahaan akan mengalami kenaikan."

2.3. Hipotesis

Menurut Sugiono (2007:84)

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitian. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya semantara yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah Biaya operasional berpengaruh negative terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT.Pindad (Persero) Bandung.

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menulis sebuah laporan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu :

1. Biaya operasional
2. Profitabilitas (ROA)

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk proses penyusunan karya ilmiah dan sejenisnya dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang akan diperoleh.

Dalam penelitian dan penyusunan ini jenis metode yang digunakan adalah metode deskrptif dan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2005:21), mendefinisikan bahwa:

"Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang."

Tujuan metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Metode ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai fenomena tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesa-hipotesa, membuat prediksi, serta mendapatkan makna dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif untuk memberikan gambaran tentang perkembangan biaya operasional dan profitabilitas.

Sedangkan metode kuantitatif menurut Sugiyono (2008:7) adalah sebagai berikut:

"Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik."

Pendekatan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ini dilakukan karena data-data yang akan dianalisa oleh peneliti berupa angka sehingga diperlukan penghitungan secara statistik.

Berdasarkan metode kuantitatif penulis menganalisis pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas dengan menggunakan alat statistik.

3 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut Sugiyono (2008:18), menjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menysunun instrument penelitian
7. Kesimpulan

4 Operasionalisasi Variabel

Rancangan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan meliputi dua variable yaitu :

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan menjadi penyebab atas sesuatu hal atau timbulnya masalah lain. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah biaya operasional.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka yang menjadi variabel terikat adalah profitabilitas (ROA).

5 Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan Laporan Keuangan PT. Pindad (Persero) Bandung.

Teknik penarikan sampel yang dilakukan oleh penulis adalah *non probability sampling* yaitu dengan menggunakan *purposive sampling.*

Menurut Husein Umar (2008: 90), menerangkan bahwa:

"Non probability sampling adalah dengan cara ini semua elemen populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel karena misalnya ada bagian tertentu secara sengaja tidak dimasukan dalam pemilihan untuk mewakili populasi".

Menurut Husein Umar (2008: 92), menerangkan bahwa:

"*Purposive sampling* adalah dalam hal ini pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya".

Berdasarkan alasan yang telah penulis kemukakan diatas, sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah 7 tahun yaitu dari tahun 2003-2009. Dalam hal ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Laporan Laba / Rugi dan Neraca PT. Pindad (Persero) Bandung yaitu data Biaya Operasional dan Profitabilitas (ROA).

6 Perancangan Hipotesis

Selain didapatkan hasil perhitungan koefisien determinasi, maka perlu diadakan pengujian terhadap keberadaan tersebut. Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

Ho :ρ ≥ 0, Tidak terdapat pengaruh antara Biaya Operasional (X) terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. PINDAD (Persero)

Ha : ρ < 0, Terdapat pengaruh antara Biaya Operasional (X) terhadap profitabilitas (Y) pada PT. PINDAD (Persero)

2. Menentukan tingkat signifikan sebagi berikut:
   a. Jika Probabilitas < 0,05 hubungan kedua variabel signifikan.
   b. Jika Probabilitas > 0,05 hubungan kedua variabel tidak signifikan.
3. Menentukan nilai t dengan menggunakan rumus:

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net



Sumber: Sugiyono (2008 : 230)

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Kualitatif

4.1.1 Perkembangan Biaya Operasional PT. Pindad (Persero) Bandung

Besarnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh PT. PINDAD (Persero) Bandung dapat mengurangi jumlah pendapatan sehingga profitabilitas atau laba semakin menurun biaya operasional pada PT. PINDAD (Persero) Bandung.

Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya sehari-hari perusahaan tentunya memerlukan biaya. Secara umum PT. Pindad mempunyai dua komponen biaya operasional diantaranya :

1. Biaya penjualan meliputi biaya personil, biaya social, biaya tenaga dan supplies, biaya pemeliharaan dan perbaikan, biaya umum, biaya pengembangan, biaya penjualan, dan biaya penyusutan.
2. Biaya administrasi meliputi biaya personil, biaya social, biaya tenaga dan supplies, biaya pemeliharaan dan perbaikan, biaya umum, biaya pengembangan, dan biaya penyusutan.

Kedua komponen biaya ini pada PT. PINDAD disebut biaya operasional, Yaitu biaya yang terjadi sehubungan dengan serangkaian aktivitas perusahaan.

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 1 di halaman 13, perkembangan biaya operasional PT. Pindad (Persero) Bandung periode tahun 2003-2009 mengalami pergerakan yang fluktuatif :

Bahwa biaya operasional PT. Pindad (Persero) Bandung dari tahun ke tahun cenderung menalami kenaikan. Tetapi tahun 2005 m3ngalami penurunan yang disebabkan adanya penurunan pada penjualan. Terjadinya penurunan penjualan disini karena biaya penjualan yang di keluarkan perusahaan pun mengalami penurunan.

4.1.2 Perkembangan Tingkat Profitabilitas (*Return On Assets*) PT. PINDAD (Persero) Bandung

PT. PINDAD (Persero) Bandung merupakan perusahaan yang tugas utamanya sesuai dengan visi dan misi, prioritas PT. PINDAD (Persero) Bandung sebagai perusahaan yang fous terhadap pembiayaan pada sektor industri manufaktur untuk menentukan keuntungan yang dihasilkan maka PT. PINDAD (Persero) Bandung menerapkan rasio profitabilitas yang salah satunya adalah rasio profitabilitas (*Return On Assets*) atau pengembalian atas aktiva. Dimana rasio ini menghitung perbandingan antara laba sebelum pajak dibagi total aktiva yang dihasilkan setiap tahunnya.

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 2 di halaman 14, perkembangan Profitabilitas (ROA) l PT. Pindad(Persero) Bandung periode tahun 2003-2009 mengalami pergerakan yang fluktuatif.

Bahwa setiap tahunnya profitabilitas dengan menggunakan (*Return On Assets*) mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini disebabkan oleh laba sebelum pajak yang setiap tahunnya mengalami penurunan dan kenaikan tetapi total aktiva yang dimiliki perusahaan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sehingga Profitabilitas (ROA) yang dihasilkan perusahaan sangat kecil.

4.2 Analisis Kuantitatif

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

1. Analisis Regresi Sederhana

Sedangkan Perhitungan dengan menggunakan SPSS 15,0 *For Windows* maka diperoleh nilai a = 0,103 dan b = - 0,000397, berikut adalah hasil perhitungannya :

Hasil Perhitungan Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	.103	.049		2.109	.089
	Biaya Operasional	.000397	.000376	-.427	-1.055	.340

a Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

Y = 0,103 - 0,000397 X

Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai a atau konstanta sebesar 0,103 yang mempunyai arti, jika tidak ada peningkatan biaya operasional maka profitabilitas (ROA) sebesar 0,103 dan nilai b sebesar - 0,000397. Karena nilai b bernilai negatif, maka menunjukan hubungan yang tidak searah artinya setiap terjadinya kenaikan biaya operasional maka profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,000397 pada PT. Pindad (Persero) Bandung.

2. Analisis Korelasi

Dari hasil perhitungan korelasi dengan perhitungan manual dan menggunakan SPSS 15.0 *for windows* maka diperoleh angka korelasi sebesar - 0,427, berikut hasil perhitungannya :

Hasil Perhitungan Korelasi

		Biaya Operasional	Profitabilitas (ROA)
Biaya Operasional	Pearson Correlation	1	-.427
	Sig. (1-tailed)		.170
	N	7	7
Profitabilitas (ROA)	Pearson Correlation	-.427	1
	Sig. (1-tailed)	.170	
	N	7	7

Dengan demikian korelasi yang didapat sebesar - 0,427. Nilai korelasi tersebut bila mengacu pada interpretasi nilai korelasi menunjukan hubungan yang sedang dan berarah negatif karena nilai r adalah negatif. Artinya, jika ada kenaikan variable independen “X” (Biaya Operasional) akan menyebabkan variable dependen “Y” (Profitabilitas) menurun.

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

3. Analisis Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan korelasi dengan perhitungan manual dan menggunakan SPSS 15.0 *for windows* maka diperoleh nilai Kd = 18,2%.berikut hasil perhitungannya.

Hasil Perhitungan Koefisen Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std, Error of the Estimate
1	,427(a)	,182	,018	,03678

a Predictors: (Constant), Biaya Operasional

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi dan SPSS 15,0 *For Windows* diperoleh nilai Kd sebesar 18,2 %. Angka tersebut mempunyai arti bahwa sebesar 18,2 % biaya operasional dipengaruhi oleh profitabilitas (*Return On Assets*) sedangkan 81,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang tidak diteliti diantaranya pendapatan, biaya pokok penjualan dan biaya operasional lainnya.

4. Pengujian Hipotesis

Setelah nilai korelasi diperoleh, untuk lebih memastikan hasil perhitungan baik yang menggunakan rumus maupun yang menggunakan program *SPSS 15.0 for windows* dan untuk mengetahui apakah Biaya Opeasional mempengaruhi Profitabilitas (ROA) pada PT. Pindad (Persero) Bandung. Maka penulis menggunakan statistik uji (uji t) dengan maksud untuk menguji signifikansi koefisien korelasi, berikut ini hasil perhitungan SPSS untuk uji hipotesis :

Hasil Perhitungan Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	.103	.049		2.109	.089
	Biaya Operasional	.000397	.000376	-.427	-1.055	.340

a Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Nilai t hitung di atas selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel, untuk derajat kebebasan (dk) = 7 – 1 = 6, nilai kesalahan = 5 %, yaitu sebesar - 1,943. Hasil perhitungan t hitung yaitu sebesar = - 1,055, ini berarti t hitung > t tabel. Hal ini menunjukan bahwa Ho diterima, artinya biaya operasional berpengaruh sangat kecil tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

V. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang dilaksanakan pada PT. PINDAD (Persero) Direktorat Administrasi dan Keuangan, serta berdasarkan data yang diperoleh selama tujuh periode yaitu dari tahun 2003-2009, penulis mencoba mempelajari seberapa besar biaya operasional terhadap profitabilitas (*Return On Assets*).

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan biaya operasional PT. PINDAD (Persero) dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan meningkatnya biaya administrasi dan biaya penjualan yang berlebihan yang mengakibatkan adanya pembengkakan biaya yang

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

mengakibatkan biaya operasional meningkat. Seperti pemakaian alat – alat kantor yang berlebihan. Tetapi pada tahun 2005 mengalami penurunan yang disebabkan adanya penurunan pada penjualan. Terjadinya penurunan penjualan disebabkan biaya penjualan yang di keluarkan perusahaan pun mengalami penurunan, sehingga biaya operasional pun menurun.

2. Profitabilitas pada PT. PINDAD (Persero) selama periode tahun 2003-2009 mengalami penurunan dan kenaikan. Hal ini disebabkan perolehan laba sebelum pajak mengalami penurunan dan kenaikan tetapi jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sebab ROA merupakan hasil perbandingan antara laba sebelum pajak (EBIT) dengan total aktiva.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa biaya operasional berpengaruh sangat kecil tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dan mempunyai hubungan yang cukup kuat yaitu sebesar 42%. Hal tersebut mengacu pada perhitungan koefisien determinasi yang menyebutkan bahwa sebesar 18,2% profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh biaya operasional sedangkan 81,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab lainnya.

2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa hal yang diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan dalam penggunaan biaya operasional sekaligus kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba pada PT. PINDAD (Persero) untuk masa yang akan datang. Adapun saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Pihak perusahaan PT. PINDAD (Persero) Bandung, sebaiknya mampu mempertahankan sistem penganggaran biaya operasionalnya serta lebih efisien dalam menggunakan dan mengalokasikan biaya operasional yang cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dan diharapkan dapat melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap pelaksanaan biaya operasional agar tidak terjadi penyelewengan.
2. Untuk menghasilkan Profitabilitas (ROA) yang besar, maka perusahaan harus mengoptimalkan semua potensi total aktiva yang dimiliki agar tidak ada pemborosan, sehingga dapat mengahasilkan laba yang tinggi.
3. Perusahaan diharapkan dapat mengefisiensikan biaya operasional dengan menghemat pengeluaran dan dapat mengefisiensikan total aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga perolehan laba dapat tercapai secara optimal.

VI. Daftar Pustaka

Buku :

Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. penerbit BPFE. Yogyakarta

Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta

Ellen Terisa. 2008. *Pengaruh Investasi Dalam Aktiva Lancar terhadap Return On Asset (ROA)*. UNPAD. Bandung

Husein Umar. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Penerbit ANDI. Yogyakarta

Jopie Jusuf. 2008. *Analisis Kredit*. Penerbit ANDI. Yogyakarta

Lukman Dendawijaya. 2001. *Manajemen perbankan*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta

Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. UPP STIM YKPM.Yogyakarta

M.Hanafi. (2001). *Manajemen Keuangan*. penerbit BPFE. Yogyakarta

Sofjan Assauri. 1999. *Manajemen Produksi dan Operasi*. LPEE Universitas Indonesia. Jakarta

Sofyan Syafri Harahap. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Penerbit Raja Grafindo. Jakarata

Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung

Usry Milton & Lawrance H. Hammer. 1996. *Akuntansi Biaya Perencanaan & Pengendalian*. Penerbit Erlangga. Jakarta

Jurnal Penelitian :

Anggria Lestari Latief. 2007. *Pengaruh Biaya Operasional terhadap Return On Assets (ROA)*. UNIKOM. Bandung

Siti Anisah. 2008. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Operasional.* UPI. Bandung

Umar Juki. 2008. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas*. UNIKOM. Bandung

Very Nugraha. 2007. *Pengaruh Harga Pokok Produksi terhadap Profitabilitas dengan Pendekatan ROA*. UNIKOM. Bandung

Tabel dan Gambar :

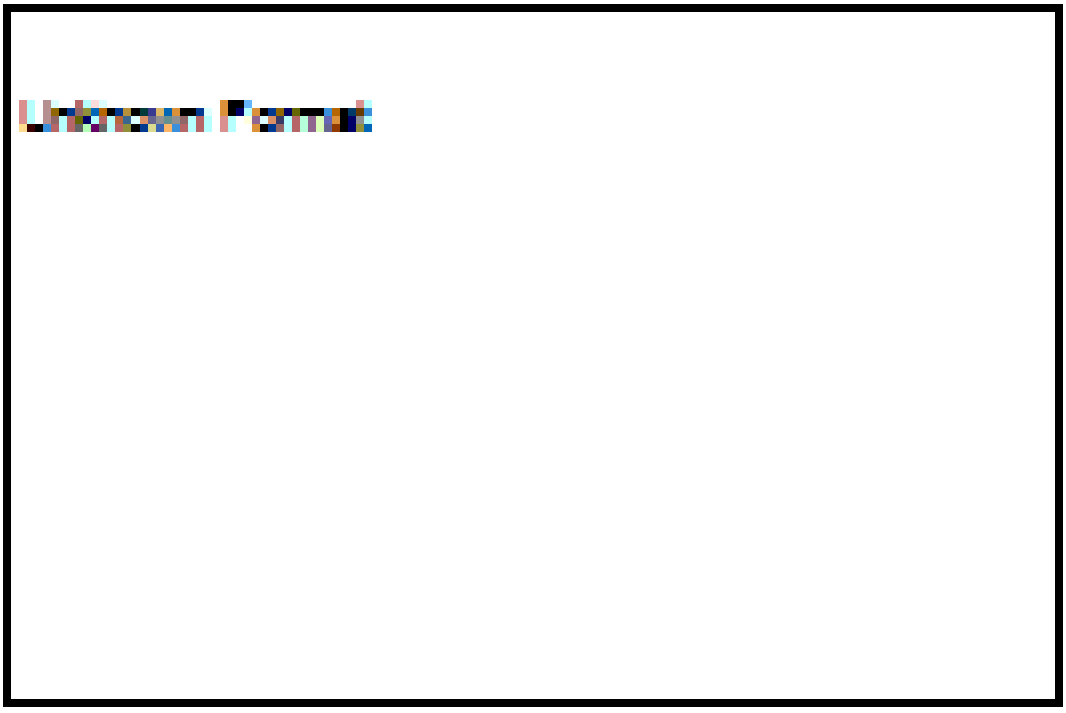
Tabel 1
Perkembangan Biaya Operasional
PT. Pindad (Persero)
Tahun 2003-2009

Sumber : PT. Pindad Data Diolah

Tahun	Biaya Operasional (Rupiah)	Perkembangan	
		Rupiah	Persentase (%)
2003	88.618.990.768	-	-
2004	108.963.231.139	20.344.240.371	23%

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

2005	96.016.760.930	(12.947.529.791)	(12%)
2006	104.282.613.340	8.265.852.410	9%
2007	124.632.062.305	20.349.448.965	20%
2008	144.904.708.401	20,272,646,096	16%
2009	204.289.042.784	59.384.334.383	41%



(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

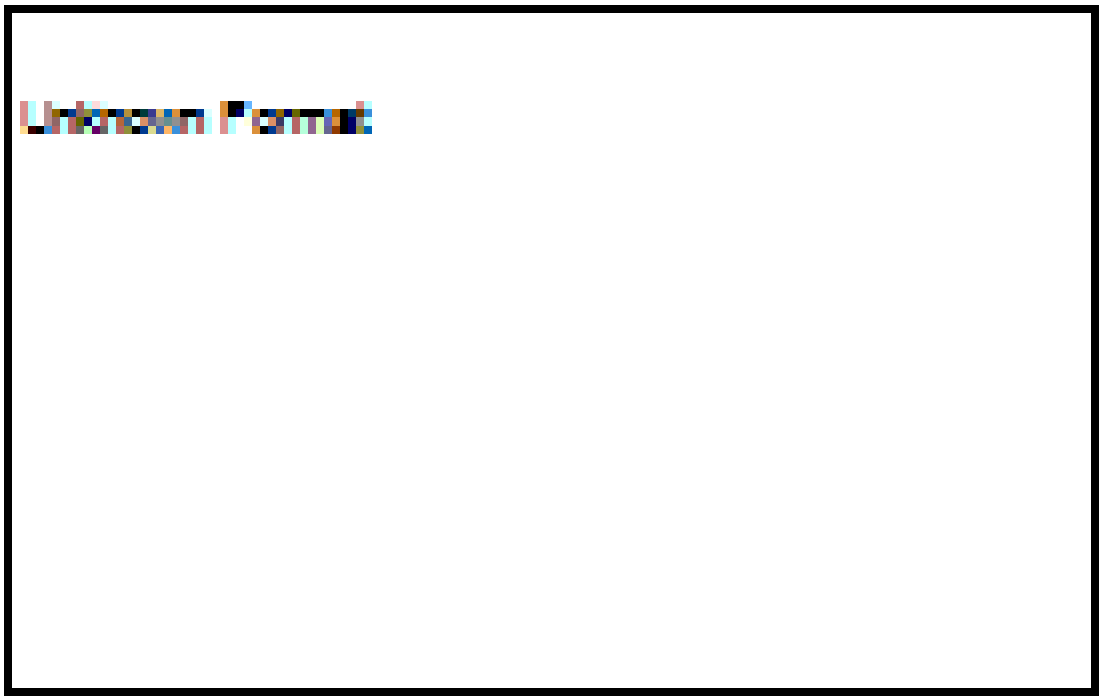
Gambar 1
Grafik perkembangan Biaya Operasional 2003-2009
PT PINDAD (Peresero) Bandung
Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT. PINDAD (Persero) Bandung

Tabel 2
Perkembangan Profitabilitas (ROA)
PT. Pindad (Persero)
Tahun 2003-2009

Tahun	Laba Sebelum Pajak (Rupiah)	Total Aktiva (Rupiah)	Profitabilitas (ROA)%	PerkembanganPersentase (%)
2003	50.608.368.080,02	548.168.903.734,18	9,23	-
2004	66.053.837.948,28	564.662.381.499,45	11,70	2,47
2005	26.168.189.192,04	611.991.531.569,24	4,28	(7,42)
2006	26.757.671.636,47	618.606.563.389,42	3,52	(0,76)
2007	28.241.681.502,00	704.748.124.819,00	4,01	0,49
2008	9.757.552.224,00	959.354.879.149,00	1,02	(2,99)
2009	40.339.474.508,00	1.047.058.235.983,00	3,85	2,83

Sumber : PT. Pindad Data Diolah

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net



Gambar 2
Grafik perkembangan Profitabilitas (*Return On Assets*)
PT. PINDAD (Persero) Bandung
Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT PINDAD (Persero) Bandung

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net